

PENERAPAN ECO PRINT MENGGUNAKAN TEKNIK BLOCK PRINT (Studi Kasus : Desain Busana Ready To Wear Wanita)

Ni Nyoman Murtini Lestari¹, Sri Utami²

^{1,2}Prodi Desain Mode, Institut Desain dan Bisnis Bali
Jl. Tukad Batanghari No 29, Panjer, Denpasar

e-mail: komangmurtinilestari@gmail.com¹, utamifd@idbbali.ac.id²

Received : April, 2023

Accepted : Mei, 2023

Published : Juni, 2023

ABSTRACT

Environmental pollution such as the accumulation of fashion waste and industrial waste that uses dyeing and synthetic materials that are not environmentally friendly are caused by fast fashion which is the continuous manufacture of products without attaching importance to the surrounding environment which will result in damage to nature, the extinction of animals that consume food and polluted springs that exist in nature. therefore, reducing pollution, the government is encouraging community activities in order to realize the creative economy according to law number 24 of 2019, as for the sustainable fashion movement which is a movement that invites young people to choose and sort out the use of clothing. There are fashion making techniques with an environmentally friendly concept, namely the ecoprint technique where this technique has many techniques, namely natural dyeing techniques, steaming techniques, natural stamp techniques, stencil techniques, block print techniques etc. In this research, it will focus on the process of making block print techniques as motifs in ready-to-wear fashion designs.

Keywords: block print, fast fashion, fashion waste, ecoprint.

ABSTRAK

Pencemaran lingkungan seperti penumpukan limbah fashion dan limbah industri yang menggunakan pewarnaan dan bahan sintesis yang tidak ramah lingkungan hal-hal tersebut diakibatkan oleh fast fashion yang dimana pembuatan produk yang terus menerus tanpa mementingkan lingkungan sekitar yang dimana akan mengakibatkan kerusakan alam, punahnya hewan-hewan yang mengonsumsi makan dan sumber mata air yang sudah tercemar yang ada di alam. maka dari itu mengurangi pencemaran tersebut pemerintah sedang mendorong kegiatan masyarakat agar terwujudnya ekonomi kreatif menurut undang-undang nomor 24 tahun 2019, adapun gerakan sustainable fashion yang dimana Gerakan yang mengajak anak-anak muda dalam memilih dan memilah dalam penggunaan pakaian. terdapat teknik-teknik pembuatan busana dengan konsep ramah lingkungan yaitu teknik ecoprint yang dimana teknik ini memiliki banyak teknik-teknik yaitu teknik natural dyeing, teknik steaming, teknik natural stamp, teknik stencil, teknik block print dll. Dalam penelitian ini akan terfokus pada proses pembuatan teknik block print sebagai motif pada desain busana ready to wear.

Kata Kunci: Warisan Budaya, Perkembangan, Batik, Banyuwangi, Kesakralan.

PENDAHULUAN

Hutan adalah paru-paru dunia, hutan memiliki berbagai jenis pepohonan dan tumbuhan yang menghasilkan oksigen dan menyerap karbondioksida. Selain itu, hutan juga sebagai tempat tinggal berbagai macam hewan, Indonesia memiliki hutan yang menduduki urutan ketiga terluas didunia, mencakup hutan tropis dan sumbangan dari hutan hujan Kalimantan dan Papua. Menurut data Forest

Watch Indonesia (FWI) pada tahun 2013, ada sebanyak 82 hektar luas daratan Indonesia yang masih tertutup oleh hutan [1].

Jenis flora di Indonesia kurang lebih sebanyak 25.000 jenis atau lebih dari 10% jenis tumbuhan diseluruh dunia. Sedangkan untuk jenis persebaran fauna di Indonesia dapat dilihat dari jenisnya, yaitu mamalia (hewan menyusui) yang lebih dari 500 jenis, pisces (ikan) lebih dari 4.000 jenis, aves (burung) lebih dari 1.600 jenis, reptilia dan amphibi lebih dari 1.000 jenis, lalu jenis insecta (serangga) ada lebih dari 200.000 jenis [1].

Indonesia merupakan negara yang memiliki konsumen dan produsen yang paling besar di bidang tekstil, Indonesia menghasilkan 2,3 juta ton limbah tekstil atau setara dengan 12 persen dari limbah rumah tangga yang menurut data dari SIPSN KLHK per tahun 2021 [2]. Penelitian dari Ellen MacArthur Foundation menyebutkan bahwa industri fashion menghasilkan emisi gas yang lebih merusak iklim dibandingkan industri pelayaran dan penerbangan digabungkan menjadi satu [3].

Produksi busana sedunia meningkat dua kali lipat sejak tahun 2000 dan rata-rata konsumen membeli pakaian meningkat 60% tiap tahunnya [3]. Meningkatnya pembelian terhadap pakaian tersebut tidak terlepas dari kelahiran fast fashion, sebutan istilah modern untuk pakaian murah dan trendi yang mengambil ide mode dari peragaan busana terkenal atau gaya dari selebriti.

Fast Fashion mendukung gaya hidup konsumtif karena harga yang relative lebih murah dibandingkan pakaian dari designer. Fast fashion adalah bagaimana menghasilkan barang dengan biaya serendah mungkin, namun mampu menggagapi permintaan konsumen yang berubah dengan cepat, dengan asumsi bahwa konsumen menginginkan pakaian dengan mode terbaru dengan harga terjangkau tanpa memikirkan dampaknya terhadap alam dan lingkungan sekitar [3].

Pada saat ini pemerintah sedang mendorong kegiatan masyarakat agar terwujud ekonomi kreatif sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif, Undang-Undang ini bertujuan untuk mengoptimalkan kreatifitas sumber daya manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, atau teknologi [4]. dan juga sudah tertera dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014, tentang Perindustrian, penerapannya bertujuan untuk mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, maju, dan industri hijau. Hal ini juga sangat didorong oleh kementerian perindustrian Indonesia bahwa dalam melakukan kegiatan perindustrian sangat dianjurkan untuk melihat aspek keramahan lingkungannya [5]. Dalam mendukung sustainable fashion yang pastinya ramah lingkungan, ada teknik yang sudah ada di Indonesia yaitu *ecoprint*.

Ecoprint adalah teknik memberi pola pada bahan atau kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lain yang menghasilkan pigmen warna. Dengan teknik *ecoprint* yang menggunakan pigmen pewarna alami kita tidak perlu khawatir dengan bahan kimia yang berbahaya, residu dari bahan ini tidak bisa berbahaya bagi lingkungan sampai ke laut.

Peneliti menemukan potensi yang cukup baik dalam permasalahan yang tertera diatas yaitu Penerapan *Ecoprint* menggunakan Teknik block print. teknik tersebut merupakan salah satu jenis teknik *ecoprint* yang sederhana dan mudah dalam pembuatannya. Dari paparan diatas maka penulis ingin penerapan menggunakan block print sebagai salah satu teknik yang digunakan dalam desain Ready To Wear wanita.

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan sebuah tata cara atau sebuah proses pembuatan motif block print, mulai dari bahan-bahan, kain yang digunakan juga berbahan utama alami, pewarnaan yang digunakan, sampai dengan contoh-contoh desain dari busana ready to wear wanita. tujuannya dari penciptaan desain busana ready to wear dengan teknik block print ini sebagai pengenalan kepada masyarakat bahwa ada cara lain dalam pembuatan motif kain dengan bahan alami dan alat yang tidak sulit dibuat dan tidak memerlukan mesin dalam pembuatan motif kain.

METODE PENELITIAN

penelitian Penerapan Eco print menggunakan teknik block print ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Ali dan Yusof (2011) (Wibisono, 2019) [6] metode ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti substansi makna dari fenomena tersebut, analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan karena pada prinsipnya menggunakan observasi dan interview, melalui metode kualitatif untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tersebut dan juga

metode ini tidak hanya memenuhi keinginan penelitian untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan lebih dalam.

Dalam metode pengumpulan data akan menggunakan pengumpulan data wawancara, observasi, kajian internet dan dokumentasi. wawancara akan dilakukan secara langsung dengan narasumber yang ahli pada bidang ecoprint dan melakukan wawancara dengan kalangan anak-anak muda, dewasa dllnya yang dimana pertanyaan yang diajukan mengenai mulai dari ketersediaan mereka untuk menggunakan produk alami dengan teknik block print sampai dengan saran mereka mengenai teknik tersebut, observasi dilakukan dengan mengamati model-model pakaian dan motif yang sedang trend pada saat ini selain itu mengamati proses pembuatan mal dan proses pembuatan motif tersebut, Kajian internet adalah metode pengumpulan data melalui website, google dll dan dokumentasi pengumpulan data ini melalui foto-foto yang didapat dari pengamatan dan proses pembuatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data berisi serangkaian data yang berhasil dikumpulkan, baik data pendukung seperti latar belakang/instansi yang diteliti, struktur organisasi dan sebagainya, serta data utama yang diperlukan untuk pengujian hipotesis. Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang berguna untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. fungsi deskripsi data adalah untuk mengadministrasi dan menampilkan ringkasan yang ada sehingga memudahkan pembaca lain mengerti substansi dan makna dari tampilan data tersebut[7].

Hasil Riset

Pada penelitian Penerapan Eco Print menggunakan Teknik Block Print ini yang merupakan salah satu teknik eco print yang pembuatan motifnya menggunakan teknik block print yang dimana pembuatan menggunakan bahan baku pewarnaannya menggunakan bahan dari alam, stempel yang digunakan bisa menggunakan bahan kayu sebagai alat cetak motif yang nantinya diisi dengan pewarnaan yang diinginkan.

Maka dari itu penelitian ini memerlukan beberapa pendapat dari berbagai kalangan mulai dari umur 20th – 30th keatas yang pastinya dari kalangan anak muda, remaja, dewasa dll dengan berbagai profesi seperti mahasiswa, pekerja kantoran, dosen, pekerja dalam industry fashion dll. tujuan dari pendapat-pendapat ini yaitu sebagai penentuan atau mengetahui hal-hal yang seperti model pakaian yang mereka inginkan dan harapkan kedepannya, mengetahui alasan mereka menggunakan produk tersebut, kesediaan mereka menggunakan produk tersebut, tentang permasalahan yang dialami didunia fashion sampai dengan saran mereka terhadap produk dan teknik yang akan dibuat.

Wawancara :

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara yang dimana akan melakukan wawancara secara langsung dan online, kenapa dengan dua cara karena kita tidak tau kesibukan yang dihadapi didunia kerja maupun kesibukan masing-masing, agar berjalan sesuai rencana dan kenyamanan dari orang yang dituju maka dari itu menggunakan dua cara tersebut. pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan yang sudah di sebutkan diatas.

Hasil dari wawancara yang dilakukan dari beberapa kalangan maupun berbagai profesi dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai kebutuhan dari penelitian ini adalah menurut wawancara yang dilakukan dominan dengan remaja yang ada di daerah kuta selatan mereka memberikan respon positif terhadap teknik yang digunakan menurut mereka teknik tersebut merupakan teknik yang bisa dilakukan oleh semua kalangan dan usia muda, tua maupun anak-anak. mengetahui informasi ini sebagai informasi tambahan dari dunia industri fashion yang dimana mereka awalnya belum mengetahui hal tersebut karena adanya wawancara ini menjadi sebuah ilmu tambahan bagi mereka.

Mengenai pewarnaan alam rata-rata mereka sudah mengetahui tentang dasar pewarnaan alam seperti pengertian, warna, manfaat dll tetapi teknik-teknik yang digunakan mereka masih belum mengetahui tentang teknik tersebut. teknik yang peneliti jelaskan mereka masih hawam dengan teknik tersebut mereka mengetahui teknik block print ini teknik yang digunakan pada cat tembok atau produk yang bukan produk fashion, maka dari itu karena mereka hawam terhadap teknik itu peneliti menjelaskan point-point dari teknik block print mulai dari pengertian, prosesnya, bahan-bahan yang boleh digunakan

dan perwarnanya . disini juga peneliti menjelaskan teknik lain dari ecoprint itu sendiri . dalam penjelasan ini agar mereka mengetahui tentang ecoprint dengan teknik-teknik yang ada.

Kesediaan mereka menggunakan produk tersebut sangat diminati di berbagai kalangan apalagi ada beberapa orang yang diwawancarai sangat antusias dalam menggunakan produk-produk tersebut karena pedulinya mereka terhadap lingkungan dan juga produk yang memang berkualitas dan tahan lama apalagi produk yang digunakan merupakan produk hasil karya dari anak muda Indonesia , mereka mengharapkan produk-produk tersebut bisa digunakan atau dilihat oleh banyak orang agar bisa merubah alam menjadi lebih bersih apalagi Indonesia terkenal dengan SDA yang berlimpah . peneliti menanyakan apakah ada memiliki produk dari serat alam atau produk yang semua bahan baku dari alam , mereka kebanyakan menjawab produk seperti bahan-bahan linen dan cotton yang tidak ada campuran bahan sintetis atau kimia.

Saran-saran dan kebutuhan yang mereka inginkan yaitu seperti model-model pakaian yang sesuai dengan trend maupun kenyamanan saat penggunaannya seperti dengan model baju casual yang bisa dipadupadankan dengan outfit lainnya yang akan terlihat chic , elengan, modern dilihat dan juga model yang sesuai trend yang sedang berjalan. motif yang diinginkan motif yang minimalist atau motif yang tidak terlalu ramai saran dari mereka untuk profesi sebagai pekerja kantoran atau dosen sebaiknya motif yang digunakan berada pada satu point seperti pada kerah, manset, kantong sedangkan bagian tubuh depan terdapat satu objek motif besar saja agar tidak terlihat ramai dan pastinya masih terlihat sopan saat digunakan.

Observasi :

Pada penelitian ini sesuai dengan kebutuhan dari penelitian maka peneliti menggunakan observasi sebagai pengumpulan data yang dimana observasi akan dilakukan di salah satu tempat pembuatan ecoprint di Bali yang dimana mereka menyediakan atau menggunakan berbagai teknik dalam pembuatan ecoprint yang salah satunya teknik block print . jadi peneliti akan melakukan observasi di CV Tarum Bali yang bertempat di Gianyar, Bali, hasil dari observasi yang dilakukan di CV. Tarum Bali.

CV.Tarum Bali yang berdiri pada tahun 2001, dimana sebelum pada tahun 1998 Pak Made Arsana selaku owner Tarum Bali bekerja dengan perusahaan Jepang yang merupakan perusahaan tekstil dan sempat juga bekerja di perusahaan garment, pada saat bekerja di perusahaan tersebut banyak masyarakat complain dengan limbah yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut yang menyebabkan pencemaran pada area sungai yang ada disekitar area perusahaan tersebut. dari permasalahan tersebut Pak Made mulai berpikir apa solusi dari permasalahan tersebut . muncullah ide pembuatan pewarna dari bahan alami.

Pada tahun 1998 Pak Made sendiri mencoba atau dalam istilah lain meneliti berbagai macam tanaman yang ada disekitar tempat tinggal beliau, sampai dengan tahun 2001 dengan berbagai macam tanaman yang diteliti maka Pak Made bertekad untuk mendirikan CV.Tarum Bali , hasil-hasil penelitian yang dilakukan beliau masih saat ini tertata rapi yang bisa juga digunakan sebagai pedoman pembuatan warna . menurut dari pengamatan warna-warna yang menjadi best color atau sebagai warna yang sering digunakan yaitu Ketapang menghasilkan warna hitam , pohon mahoni menghasilkan warna coklat , daun mangga yang menghasilkan warna kuning, indigofera yang menghasilkan warna biru dan pohon secang yang menghasilkan warna merah.

Ada beberapa warna yang menurut pegawai CV.Tarum Bali pohon indigo dulunya bisa didapatkan di sekitar serangan dan diproses langsung tetapi karena prosesnya yang memang sangat Panjang jadi CV.Tarum Bali memutuskan untuk membeli warna indigo diluar Bali dan pohon secang juga di buat sendiri tetapi karena pohon yang ditanam dipulau Jawa lebih bagus dan berbeda warnanya karena faktor tanah yang subur maka dari itu mau tidak mau karena harus ada unsur warna merah mereka membeli diluar kota yang sudah diolah berupa pasta. selain dari itu CV.Tarum Bali memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar mereka juga menanam sebagian pohon seperti mangga , belimbing wuluh, dan Ketapang.

CV.Tarum Bali memiliki tempat kantor untuk pertemuan tamu atau ruang tunggu tamu , ruang galeri yang berisikan berbagai koleksi-koleksi yang dihasilkan Tarum Bali ,market yang dimana produk yang sudah siap digunakan seperti baju ready to wear, bantal, blanket, karpet dan masih banyak lagi , disana juga kita dapat melihat proses pembuatan natural dyeing mulai dari awal sampai akhir banyak tenaga kerja yang berkerja disana lebih dari 10 org yang berkerja yang memiliki tugas masing-masing.

Adapun tempat pembuatan tenun yang dimana alat yang mereka miliki masih alat tradisional yang dikerjakan oleh para wanita yang bekerja di CV. Tarum Bali mereka membuat produk yang bahan utamanya dari sisa limbah garment yang dibuat menjadi keset, makrame dan barang lainnya yang menghasilkan barang yang nilai jual tinggi.



Gambar 1 . Proses pembuatan block print
(sumber : CV.Tarum Bali)

Kajian Internet :

Pada pengumpulan data kajian internet ini merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang didapatkan melalui akses internet . pada kajian internet ini penulis memanfaatkan beberapa media platfrom seperti menggunakan website, google , media-media lainnya dalam membantu menyempurnakan penelitian yang diteliti. Dalam pengumpulan data ini beberapa hal-hal yang akan dijabarkan pada kajian internet ini seperti fenomena , pengertian, bahan-bahan, dan lain-lain.

produksi busana sedunia meningkat dua kali lipat sejak tahun 2000 dan rata-rata konsumen membeli pakaian meningkat 60% tiap tahunnya[3]. Meningkatnya pembelian terhadap pakaian tersebut tidak terlepas dari kelahiran fast fashion, sebutan istilah modern untuk pakaian murah dan trendi yang mengambil ide mode dari peragaan busana terkenal atau gaya dari selebriti. Fast Fashion mendukung gaya hidup konsumtif karena harga yang relative lebih murah dibandingkan pakaian dari designer[3], dari produk-produk fast fashion ini mempengaruhi terhadap penumpuknya pakaian yang tidak terpakai sampai pewarnaan industri tekstil yang mencemari lingkungan.

Maka dari itu muncul lah sustainable fashion yang diciptakan untuk lebih bijak dalam penggunaan pakaian, Dalam mendukung sustainable fashion yang pastinya ramah lingkungan, ada teknik yang sudah ada di Indonesia yaitu *ecoprint*. *Ecoprint* adalah teknik memberi pola pada bahan atau kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lain yang menghasilkan pigmen warna. Dengan teknik *ecoprint* yang menggunakan pigmen pewarna alami kita tidak perlu khawatir dengan bahan kimia yang berbahaya, residu dari bahan ini bisa juga menjadi berbahaya apalagi jika sampai ke laut. Dalam pembuatan produk-produk *ecoprint* pastinya ada teknik-teknik yang digunakan.

Dokumentasi:

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini yaitu pengumpulan data atau bukti-bukti yang didapatkan dalam observasi maupun wawancara. Dokumentasi ini sangat penting karena salah satu cara agar pembaca agar lebih mengerti proses dalam pembuatan suatu produk atau sebagai contoh produk , dalam observasi pastinya akan mendapatkan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan tema yang diangkat seperti cara membuat motif dengan teknik block print , proses pewarnaan, dan lain-lain.

Pembahasan

Dari Analisa data tersebut maka pada pembahasan ini akan terfokus pada Penerapan Eco Print menggunakan Teknik Block Print. dalam pembahasan ini ada beberapa point-point yang akan dibahas yaitu :

A. Teknik-teknik Ecoprint, yaitu :

1. Teknik Pounding



Gambar 2 . Teknik pounding
(sumber : www.pinterest.com)

Eco print merupakan metode pewarnaan kain dengan pewarna alam, husna (2016: 285) disebutkan oleh *flint* (2008)[8], teknik ecoprint diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik pounding adalah memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu kayu . teknik pounding ini ibarat mencetak motif daun pada kain . palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan diatas kain yang ditutup dengan plastic untuk mengekstrak pigmen warna. Teknik memukul dimulai dari pinggir daun kemudian mengikuti alur batang daun, tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan factor penting dalam mengekstrak pigmen warna, Oktariza dan Mutmainah (2021:311)[9].

Berikut beberapa cara atau langkah dalam pembuatan eco print menggunakan teknik pounding, yaitu [10] :

- a. Siapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti kain , daun atau bunga ,kertas, palu kayu, plastic , tawas dan air .
- b. Bentangkan kertas diatas permukaan kain agar tidak kotor, kemudian letakkan kain diatasnya.
- c. Letakkan bagian bunga atau daun yang sesuai dengan keinginan ditata diatas kain dan ditata sedemikian rupa supaya menghasilkan motif yang indah. Tutup dengan sisa kain tersebut atau bisa dengan kain lain.
- d. Selanjutnya pukul-pukul dibagian kain yang terdapat bunga atau daun secara perlahan supaya mengeluarkan warna secara maksimal.
- e. Setelah selesai memukul, biarkan selama 15 menit kemudian kain baru bisa dibuka dan dibersihkan dari daun atau bunga yang menempel. Diamkan kain tersebut selama 2-3 hari supaya warna meresap dengan sempurna .
- f. Selanjutnya masukan pada air yang telah dicampur tawas tanpa perlu diperas langsung dijemur.
- g. Setelah kering, kain direndam lagi dengan air tawas selama 1 jam agar warna tidak luntur saat dicuci.

2. Teknik steaming



gambar 3 . Teknik steaming
(sumber : www.pinterest.com)

Teknik steaming adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengukus lembaran kain yang sudah ditemplei atau sudah ditata berbagai ornamen tumbuhan seperti daun atau bunga . untuk membuat teknik steaming ini adapun langkah-langkah yang bisa diterapkan yaitu sebagai berikut[10] :

- a. Siapkan kain polos yang akan diwarnai, kemudian celupkan kedalam air yang sudah dicampurkan cuka dengan perbandingan 3:1.
- b. Bentangkan kain tersebut kepermukaan yang rata, lalu letakkan beberapa helai daun atau bunga diatas potongan bahan kain tersebut secara acak .
- c. Setelah yakin dengan motif yang akan dibuat, kemudian lipat kain menjadi dua bagian sama besar.
- d. Tempatkan sepotong pipa kecil dibagian bawah kain kemudian gulung secara perlahan supaya desain dibuat tidak rusak. Lilitkan benang atau tali disempanjang gulungan kain untuk menahan posisinya agar tidak terlepas .
- e. Kukus gulungan kain tersebut selama 2 jam agar pigmen pada tumbuhan keluar secara sempurna dan menghasilkan warna yang menarik .
- f. Angkat kain yang telah dikukus dan lepas ikatan tali atau benang yang digunakan pada kain. Kain bisa keringkan lalu bisa digunakan.

Dalam ecoprint terdapat teknik-teknik pembuatan motif yang mentrasfer bentuk langsung dari daun tersebut dan teknik yang menggunakan bentuk yang dibuat menggunakan kayu , teknik-teknik tersebut adalah :

1) Teknik Natural Stamp



Gambar 4 . Teknik natural stamp
(sumber : www.pinterest.com)

Teknik natural stamp merupakan salah satu teknik pembuatan motif kain yang menggunakan daun atau bunga hanya sebagai media tranfer bentuk yang dihasilkan oleh daun atau bunga tersebut dalam pewarnaan menggunakan warna alami yang tidak harus mengikuti warna dari daun yang digunakan , bisa menggunakan warna lain agar lebih terlihat bervariasi. Adapun cara pembuatan teknik tersebut yaitu :

- a. Siapkan bahan seperti kain , bunga , daun atau buah , tawas , pewarna alami, stamp.
- b. Pertama bentangkan kain yang sudah disiapkan
- c. Oleskan pewarna alami pada bunga, daun atau buah , sebelum itu tentukan penempatan daun yang sekiranya cocok untuk ditempatkan agar terlihat indah saat dipandang .
- d. Setelah itu tempel daun yang sudah diwarnai tekan menggunakan stamp agar bentuk yg dihasilkan lebih jelas.
- e. Selanjutnya angkat , lakukan berulang kali sesuai keinginan masing-masing.
- f. Lalu biarkan beberapa menit , setelah itu rendam di air tawas . fungsinya adalah sebagai pengunci warna agar tidak luntur dan menghasilkan warna yang indah.

2) Teknik Block Print



Gambar 5 . Teknik block print
(sumber : www.pinterest.com)

Definisi dari block printing adalah sebuah seni dalam menghias kain dengan menggunakan plat cetak berbahan dasar kayu yang diukir menjadi sebuah motif yang kemudian diberi pewarna dan ditekan keatas kain, hal ini menyebabkan block printing memiliki keunikan dan desain yang berbeda pada setiap kainnya karena proses dalam pembuatan nya dilakukan secara manual tanpa bantuan mesin.

Block printing merupakan salah satu bagian dari teknik cetak tinggi / relief print dalam seni grafis. Teknik ini diyakini berasal dari Cina sejak awal abad ke-3 dan mulai disebarkan ke negara Eropa pada abad ke-4, Ganguly dan Amrita (Irawan dan Ramadhan,2021:2)[11]. Definisi dari block printing adalah sebuah seni dalam menghias kain dengan menggunakan plat cetak berbahan dasar kayu yang diukir menjadi sebuah motif yang kemudian diberi pewarna dan ditekan keatas kain, hal ini menyebabkan block printing memiliki keunikan dan desain yang berbeda pada setiap kainnya karena proses dalam pembuatan nya dilakukan secara manual tanpa bantuan mesin, Ganguly & Amrita (Irawan dan Ramadhan,2021:2)[11]. Menurut Kafka (1973) (Irawan dan Ramadhan,2021:2)[11] pada awalnya kayu dan batu merupakan material yang difungsikan sebagai plat cetak block printing.

Teknik blockprint sebagai pembuatan motif kedalam sebuah produk adalah teknik block print sebagai salah satu pembuatan motif manual yang sudah diterapkan sejak dulu, Block printing adalah salah satu teknik cetak yang memiliki nilai estetika tinggi karena hasil cetaknya memiliki ciri khas yang tidak bisa didapatkan melalui teknologi canggih. Teknik Block printing merupakan teknik cetak yang sederhana dan relatif mudah dilakukan karena media cetak dan alat-alat pendukungnya mudah didapatkan. Pada perancangan produk fashion dibutuhkan elemen estetis berupa motif atau corak untuk menambahkan nilai estetika dan keunikan pada produk yang akan diciptakan. Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih kini teknik block printing sudah mulai ditinggalkan. Berdasarkan fenomena tersebut block printing dapat digunakan sebagai teknik untuk menghias permukaan kain karena teknik block printing dinilai berpotensi untuk dikembangkan dan diaplikasikan pada produk fashion guna menambah nilai estetika visual pada produk yang akan diciptakan (Irbah,2021)[12].

B. Proses Pembuatan Motif

Proses pembuatan motif dari teknik block print pada produk ada beberapa langkah-langkah dalam penerapannya yaitu :

1. Persiapan bahan-bahan seperti kain , stamp (bentuk sesuai keinginan), warna, bahan fiksasi(tawas, tunjung, kapur) ,wadah untuk warna.
2. Bentangkan kain yang akan diberikan motif.
3. Celupkan stamp yang akan digunakan kedalam warna, kibaskan perlahan atau tiriskan warna agar tidak terlalu tebal diawal.
4. Letakan stamp ditempat yang diinginkan lakukan secara berulang sampai 1 full kain yang digunakan.

5. Diamkan beberapa menit selanjutnya siapkan larutan fiksasi masukan kain dalam larutan diamkan selama beberapa menit dan jemur ditempat teduh dan kain siap digunakan.

Setelah proses tersebut bisa langsung ketahap selanjutan dalam penerapan produk pada desain busana wanita dan pria . ada beberapa langkah-langkah dalam pembuatannya yaitu :

1. Mempersiapkan desain busana wanita yang sesuai keinginan
2. Mempersiapkan ukuran dan pola
3. Pemotongan kain dengan pola yang sudah dibuat
4. Tahap selanjutnya memulai menjahit perbagian sampai selesai
5. Setelah itu melakukan fitting, dan pakaian pun siap digunakan

C. Kendala-Kendala

Dalam pembuatan sebuah produk pasti ada kendala-kendala yang dihadapi saat pembuatan motif, menurut hasil observasi di CV.Tarum Bali ada beberapa kendala-kendala yang terjadi dalam pembuatan teknik block print yaitu :

1. Pembuatan motif block print tidak bisa di perbaiki, kesalahan dalam penempatan atau dalam pewarna yang digunakan tidak bisa diperbaiki dikarenakan warna yang sudah melekat pada kain tidak bisa dihilangkan harus memulai pembuatan motif dari awal dengan kain yang baru . maka dari itu pada saat pembuatan dengan teknik ini harus mempersiapkan desain yang diinginkan agar tidak terjadinya kesalahan yang terus terjadi.
2. Pembuatan motif yang tidak bisa lebih dari Batasan atau ada Batasan terhadap pembuatan motif. dalam pembuatan motif ini terdapat Batasan dalam pembuatannya karena pembuatannya tidak sama dengan pembuatan motif yang diprint oleh mesin , pada pembuatan ini harus bertahap tau kain yang digunakan harus dibagi 2 sesuai dengan tempat yang tersedia . contohnya 10 meter kain dengan tempat yang tidak lebar atau Panjang harus dibagi 2 jadi tahap pertama 5 meter tahap kedua 5 meter karena pembuatan yang manual waktu pengerjaannya jauh lebih lama dibandingkan dengan pembuatan motif yang diprint

D. Keunggulan dan kelemahan teknik block print

Pada setiap produk pasti terdapat kelemahan dan keunggulannya dalam prosesnya atau pun dalam hal lain .

1. Keunggulan
 - a. Pembuatan motifnya yang lebih cepat dibandingkan pembuatan motif dengan natural stamp.
 - b. Motifnya bisa diatur sesuai keinginan atau desain .
 - c. Warna yang digunakan lebih sedikit
 - d. Warna digunakan tidak harus sama dengan bentuk .
2. Kelemahan
 - a. Kesalahan penempatan motif atau warna tidak bisa diperbaiki .
 - e. Membutuhkan tenaga untuk menstamp kain

SIMPULAN

Fast fashion mengakibatkan banyaknya permasalahan yang mengakibatkan pencemaran limbah fashion maupun limbah produksi ke lingkungan sekitar yang dimana menjadi penghambat pertumbuhan, kerusakan dan meracuni hewan-hewan yang ada di alam sekitar karena mengonsumsi air sungai yang tercemar. maka dari itu dalam mengatasi permasalahan tersebut maka dari itu teknik ecoprint yang sebagai salah satu mensukseskan sustainable fashion menjadi salah satu teknik yang bisa menggantikan pewarnaan sintetis menjadi pewarnaan alami , banyaknya macam-macam dari teknik tersebut seperti teknik steaming, pembuatan motif dengan teknik block print , teknik natural stamp.

Proses pembuatan penerapan ecoprint menggunakan teknik block print, adapun proses pembuatannya yang menurut wawancara dan observasi yang sudah dilakukan yaitu persiapan bahan mulai dari warna , stamp/cetakan, kain dll, pembentangan kain , pencelupan stamp, pencetakan motif

kekain sampai ke finishing dan hasil jadi . dalam pembuatan tersebut sudah menjadi Gerakan kecil dalam meminimalisir pencemaran yang diakibatkan oleh pencemaran limbah tekstil dan limbah industri

DAFTAR SUMBER

- [1] Administrator, "Anugerah dari Hutan Indonesia," *Portal Informasi Indonesia*, 2018. <https://indonesia.go.id/ragam/keanekaragaman-hayati/ekonomi/anugerah-dari-hutan-indonesia> (accessed Oct. 05, 2022).
- [2] K. Safitri, "Kurangi Limbah Tekstil, Bappenas Ajak Industri Terapkan Konsep Fashion Sirkular," *money.kompas.com*, 2020. Accessed: Oct. 05, 2022. [Online]. Available: <https://money.kompas.com/read/2022/02/24/083300926/kurangi-limbah-tekstil-bappenas-ajak-industri-terapkan-konsep-fashion-sirkular?page=all>
- [3] C. Niaga, "KETAHUI FAKTA TENTANG FAST FASHION YANG TIDAK BANYAK ORANG TAHU," *Kejar Mimpi*, 2022. <https://kejarmimpi.id/ketahui-fakta-tentang-fast-fashion-yang-tidak-banyak-orang-tahu.html> (accessed Oct. 05, 2022).
- [4] A. P. A. S. W. N. Suyana, "Jurnal ADIMAS," *Adimas*, pp. 30–36, 2018.
- [5] JDIH BPK RI, "UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian [JDIH BPK RI]," 2014. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38572/uu-no-3-tahun-2014> (accessed Oct. 12, 2022).
- [6] Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif," *Djkn*, no. 2, p. 53, 2019, Accessed: Oct. 19, 2022. [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- [7] Widyaningsih sri, "Sri Wahyu Widyaningsih, S.Pd., M.Pd.: DESKRIPSI DATA PENELITIAN," *blogspot.com*, 2012. <http://sriwahyuwidyaningsih.blogspot.com/2012/01/deskripsi-data-penelitian.html> (accessed Oct. 19, 2022).
- [8] F. Husna, "Eksplorasi Teknik Eco Dyeing dengan Tanaman sebagai Pewarna," *e-Proceeding Art Des.*, vol. 3, no. 2, pp. 280–293, 2016.
- [9] S. Octariza and S. Mutmainah, "Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya," *J. Seni Rupa*, vol. 9, no. 2, pp. 308–317, 2021, [Online]. Available: <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>
- [10] Bahankain, "3 Macam Teknik Eco Printing," *bahankain.com*, 2020. <https://www.bahankain.com/2020/12/24/3-macam-teknik-eco-printing> (accessed Nov. 02, 2022).
- [11] A. M. Irawan and M. S. Ramadhan, "Pengaplikasian Teknik Block Printing Dengan Material Kayu Bekas Bongkaran Rumah Pada Pakaian," vol. 8, pp. 0–9, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/tanra/>
- [12] I. Shalfierrra, "MGR SHALFIERRA ALYAA DZAKY IRBAH | SWASTAMITA," *swastamita*, 2021. <https://swastamita-bcaf.telkomuniversity.ac.id/mgr-shalfierrra-alyaa-dzaky-irbah/> (accessed Dec. 09, 2022).